

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Sosialisasi Sistem Monitoring Perkembangan Anak pada PAUD Widi

Chika Amanda Putri¹, Syafiul Muzid²

^{1&2} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muria Kudus

Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah

Korespondensi: 202253043@std.umk.ac.id¹, syafiul.muzid@umk.ac.id²

Received: 23 June 2025; Accepted: 28 June 2025

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk fondasi perkembangan anak, termasuk dalam aspek fisik, sosial, emosional, kognitif, dan bahasa. Namun, praktik dokumentasi perkembangan anak di PAUD Widi masih dilakukan secara manual, sehingga menimbulkan permasalahan dalam efisiensi, konsistensi data, dan pelaporan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan sistem monitoring perkembangan anak berbasis web yang sederhana dan mudah dioperasikan oleh guru. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui lima tahapan utama: analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan, pelatihan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sistem berhasil meningkatkan kecepatan pencatatan dan keteraturan dokumentasi perkembangan anak. Selain itu, terjadi peningkatan signifikan dalam literasi digital guru berdasarkan hasil evaluasi kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan. Sistem ini diharapkan menjadi solusi jangka panjang dalam mendukung proses administrasi dan pelaporan perkembangan anak di PAUD secara lebih efisien dan terstruktur.

Kata kunci: pendidikan anak usia dini, sistem monitoring, dokumentasi perkembangan anak, digitalisasi PAUD, literasi digital guru.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap yang sangat signifikan dalam proses pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan dasar anak. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD adalah suatu inisiatif pembinaan yang ditujukan untuk anak-anak dari lahir

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

hingga usia enam tahun, melalui pemberian rangsangan pendidikan yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan serta perkembangan fisik dan mental mereka. Kebutuhan akan sistem pencatatan perkembangan anak yang efisien dan terstruktur menjadi semakin penting di era digital. Sistem pemantauan digital juga memungkinkan keterlibatan orang tua dalam proses tumbuh kembang anak secara real-time (P et al., 2024). Digitalisasi layanan pendidikan telah menjadi kebutuhan di berbagai jenjang, termasuk lembaga pendidikan non-formal. Sistem berbasis web dinilai mampu mengelola data siswa secara efisien dan mendukung pelaporan yang terstruktur (Alaudin et al., 2021).

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, dunia pendidikan dituntut untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi guna meningkatkan kualitas layanan, termasuk dalam administrasi dan pelaporan perkembangan anak. Sayangnya, sejumlah lembaga PAUD di Indonesia masih menerapkan metode manual dalam pencatatan kehadiran dan perkembangan peserta didik, yang dapat mengakibatkan kesalahan, keterlambatan dalam pelaporan, serta kurang efisien dalam menyampaikan informasi kepada orang tua.

Teknologi informasi dalam konteks pendidikan anak usia dini telah terbukti mampu meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran dan efisiensi administrasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (FISNA KHAIRIAH et al., 2023), integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam aktivitas PAUD membantu guru dalam menyampaikan materi dan mencatat hasil belajar anak, terutama dalam pembelajaran bahasa bagi anak usia dini .

Dalam konteks ini, (Rahmawati et al., 2024) menekankan betapa pentingnya digitalisasi pendidikan untuk PAUD melalui penciptaan media digital yang interaktif. Mereka mengungkapkan bahwa penggunaan media digital dapat membantu dalam pengembangan keterampilan sains anak usia dini, yang merupakan bagian integral dari Kurikulum Merdeka Belajar.

Salah satu kendala utama dalam penerapan sistem digital di PAUD adalah kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan teknologi serta ketersediaan sistem yang ramah pengguna. (Rodiyah & Mulyati, 2021) dalam penelitiannya tentang sistem informasi monitoring di PAUD Tunas Khomsiyah, telah mengembangkan sistem berbasis web yang sederhana yang mampu mencatat pertumbuhan dan perkembangan anak, serta memudahkan pelaporan kepada orang tua secara real-time. Hasil dari pengabdian tersebut menunjukkan bahwa dengan pendekatan pelatihan yang sesuai, guru PAUD dapat dengan cepat beradaptasi dengan penggunaan sistem digital.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

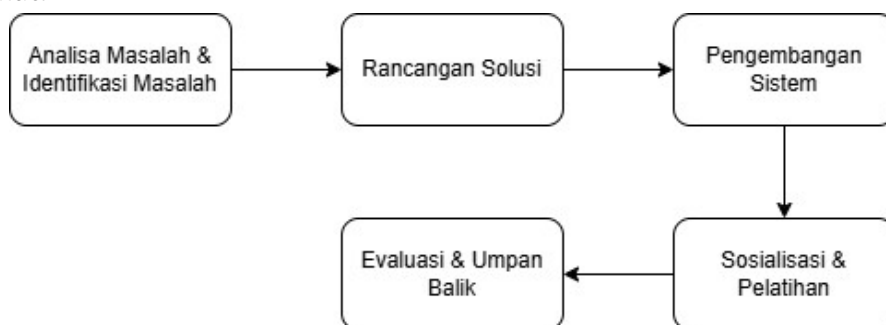
Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan sistem monitoring anak berbasis digital di PAUD Widi. Sistem ini dirancang agar sederhana, efisien, dan mudah digunakan oleh guru, serta mendukung transparansi informasi kepada orang tua secara langsung.

B. METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis edukasi, yang menekankan keterlibatan langsung pendidik PAUD sebagai pengguna utama sistem serta peningkatan literasi digital melalui sosialisasi dan pelatihan. Fokus kegiatan ini adalah pada proses edukasi dan penerapan sistem monitoring perkembangan anak berbasis digital oleh guru di PAUD Widi. Pendekatan ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa adopsi sistem digital di PAUD memerlukan partisipasi aktif dari guru dan orang tua agar sistem dapat berjalan efektif (Pratiwi et al., 2024). Lebih lanjut, penelitian oleh (Hardiyanti & Alwi, 2022) menunjukkan bahwa guru PAUD yang mengikuti pelatihan digital mengalami peningkatan signifikan dalam kompetensi penggunaan perangkat dan aplikasi, serta menyadari pentingnya integrasi teknologi informasi dalam pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, sosialisasi dan pelatihan sistem pemantauan ini diharapkan tidak hanya memperkenalkan teknologi baru, tetapi juga mempersiapkan tenaga pendidik secara digital sebagai langkah penting dalam menghadapi tantangan era digitalisasi dalam pendidikan anak usia dini.

Untuk mempermudah pelaksanaan, metode dirancang dalam lima tahapan terstruktur sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Alur Metode Pelaksanaan

- Analisis Masalah dan Identifikasi Kebutuhan

Tahapan ini dilakukan melalui observasi langsung di kelas dan wawancara singkat dengan guru untuk menggali permasalahan terkait pencatatan perkembangan anak.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Ditemukan bahwa pencatatan masih dilakukan secara manual dalam buku tulis tanpa format baku, yang menyebabkan keterlambatan pelaporan dan kesulitan akses data.

- Rancangan Solusi

Berdasarkan kebutuhan yang ditemukan, penulis merancang sistem monitoring perkembangan anak berbasis web. Sistem ini dirancang untuk memuat data harian anak, rekap laporan perkembangan, serta pencatatan per aspek perkembangan (motorik, bahasa, sosial emosional, dan kognitif).

- Pengembangan Sistem Monitoring

Sistem kemudian dikembangkan menggunakan pendekatan desain antarmuka sederhana dan navigasi intuitif, agar mudah digunakan oleh guru PAUD. Fitur yang dikembangkan antara lain: input data perkembangan anak, rekap laporan, pengelompokan siswa, dan cetak laporan akhir semester.

- Sosialisasi dan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan secara langsung kepada guru PAUD Widi. Dalam pelatihan ini, guru diberikan panduan penggunaan sistem dan diminta melakukan simulasi mulai dari login hingga mencetak laporan perkembangan anak. Guru juga didampingi selama masa awal penggunaan sistem.

- Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dilakukan melalui kuisisioner sebelum dan sesudah penggunaan sistem untuk menilai pemahaman guru, kemudahan penggunaan, serta kepuasan terhadap sistem. Umpan balik juga dikumpulkan dalam bentuk diskusi dan observasi selama pelatihan.

1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di PAUD Widi dari tanggal 1 Februari hingga 15 Maret 2025, bertepatan dengan masa Praktik Kerja Lapangan (PKL) penulis. Lokasi dipilih berdasarkan kebutuhan sekolah akan metode dokumentasi yang lebih efisien dan kesiapan lembaga dalam mengadopsi inovasi digital.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah guru-guru PAUD Widi yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pencatatan perkembangan anak. Guru menjadi peserta aktif dalam pelatihan sistem dan memberikan masukan terhadap implementasi sistem yang dikembangkan.

3. Indikator Keberhasilan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Keberhasilan kegiatan dinilai melalui beberapa indikator berikut:

- Pemahaman guru terhadap fitur sistem.
- Kemampuan guru dalam menginput dan mengakses data.
- Respon guru terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat sistem.
- Kesiapan guru mengadopsi sistem dalam kegiatan harian.
- Kepuasan terhadap pelatihan dan dukungan teknis yang diberikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Masalah dan Identifikasi Kebutuhan

Kegiatan pengabdian diawali dengan observasi langsung di lingkungan PAUD Widi, khususnya pada proses dokumentasi perkembangan anak. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru masih melakukan pencatatan secara manual menggunakan buku tulis tanpa format baku yang seragam. Hal ini menyebabkan proses dokumentasi menjadi tidak efisien, rentan terhadap kehilangan data, serta menyulitkan saat pencarian ulang data anak. Guru juga menyampaikan bahwa pelaporan kepada kepala sekolah dan orang tua kerap terlambat akibat proses rekap manual yang memakan waktu cukup lama.

Masalah ini sejalan dengan hasil penelitian (Fu'adi et al., 2022), yang menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi kerja dan mempercepat pelaporan perkembangan anak. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan nyata akan sistem digital yang mampu membantu guru dalam mengelola data perkembangan anak secara lebih terstruktur dan mudah diakses. Guru juga menginginkan sistem yang sederhana, tidak memerlukan keahlian teknis tinggi, namun cukup efektif dalam menyimpan, mengelompokkan, dan merekap data perkembangan siswa berdasarkan aspek-aspek utama seperti motorik, bahasa, kognitif, dan sosial emosional.

2. Rancangan Solusi

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya, solusi yang dikembangkan berupa sistem monitoring perkembangan anak berbasis web. Sistem ini dirancang dengan fokus pada kemudahan penggunaan oleh guru PAUD yang umumnya belum terbiasa dengan teknologi kompleks. Oleh karena itu, antarmuka sistem disusun secara sederhana dengan navigasi yang intuitif dan fungsi yang sesuai dengan kebutuhan administrasi harian di PAUD.

Fungsi utama yang dirancang dalam sistem ini meliputi:

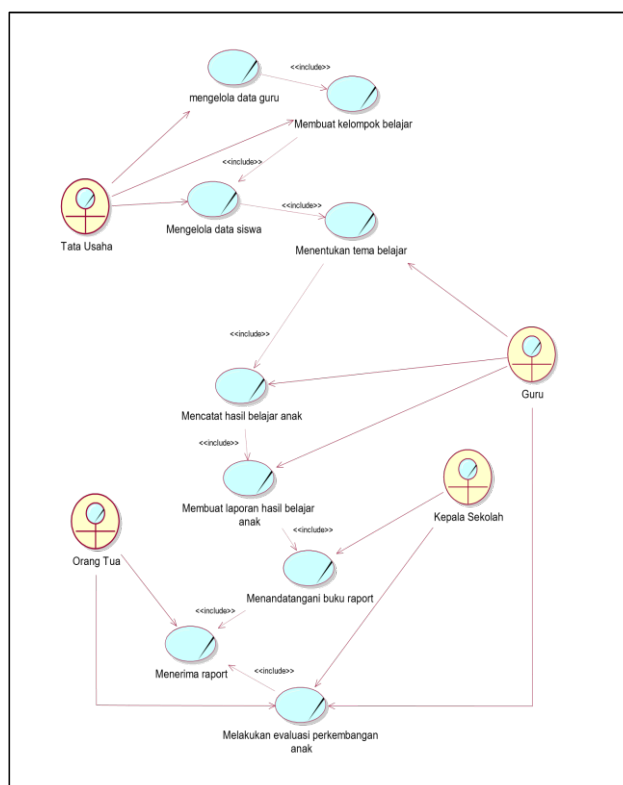
- Pengisian data perkembangan anak secara harian berdasarkan aspek (motorik, bahasa, sosial emosional, dan kognitif)

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

- Manajemen kelompok kelas dan siswa
- Pembuatan rekap laporan perkembangan bulanan dan semesteran
- Pengelolaan akun pengguna

Untuk menggambarkan interaksi antar aktor dalam sistem, berikut ini adalah diagram use case yang diadaptasi dari dokumentasi sistem:



Gambar 2 Use Case Diagram

Sistem juga menyimpan data perkembangan secara terstruktur, memungkinkan guru untuk dengan cepat melihat capaian anak pada aspek motorik, bahasa, sosial emosional, dan kognitif. Fitur pencetakan laporan sangat membantu saat pelaporan ke orang tua atau pengelola lembaga. Efisiensi ini sejalan dengan hasil penelitian (Fu'adi et al., 2022), yang menunjukkan bahwa sistem informasi monitoring PAUD berbasis web dapat menyederhanakan input data dan pelaporan perkembangan anak secara digital dan real-time.

3. Pengembangan Sistem Monitoring

Sistem monitoring perkembangan anak dikembangkan berdasarkan kebutuhan guru PAUD yang memerlukan alat pencatatan yang sederhana, efisien, dan mudah digunakan. Sistem ini

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

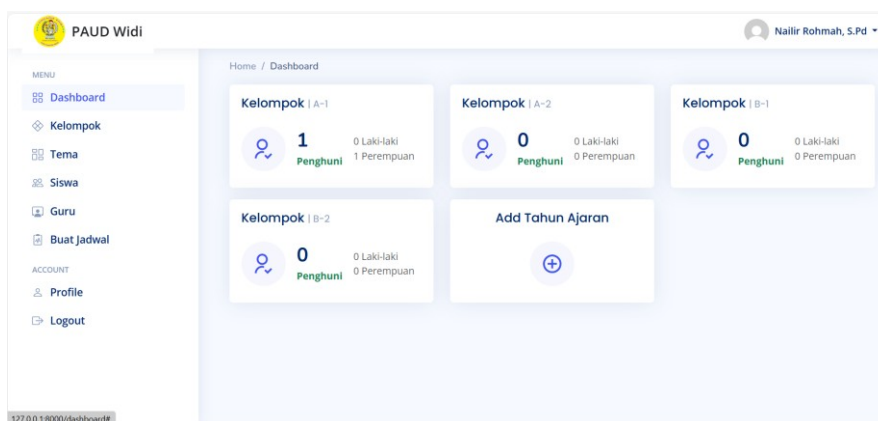
Volume. 6, No. 2, Juni 2025

dibangun berbasis web dengan antarmuka yang dirancang minimalis agar dapat digunakan tanpa memerlukan pelatihan teknis yang rumit.

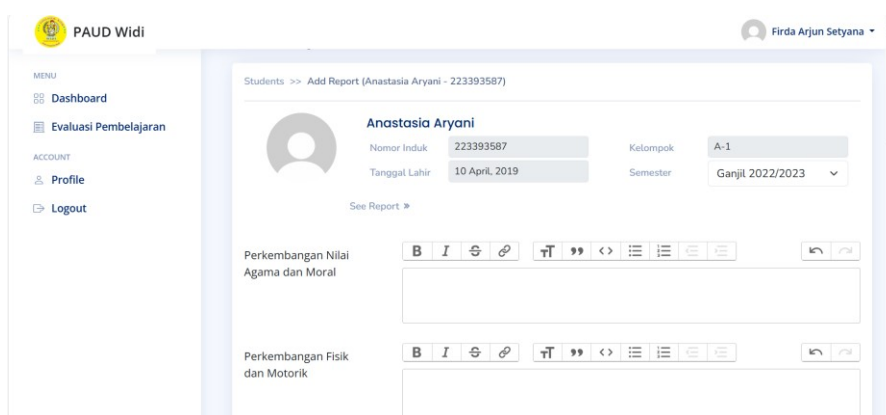
Pengembangan sistem mencakup fitur utama seperti:

- Penginputan perkembangan anak berdasarkan tema ajar dan aspek pertumbuhan,
- Pengelolaan kelompok belajar, • Rekap capaian siswa per semester,
- Pendaftaran siswa baru.

Berikut dokumentasi tampilan sistem yang telah dikembangkan dan diuji:



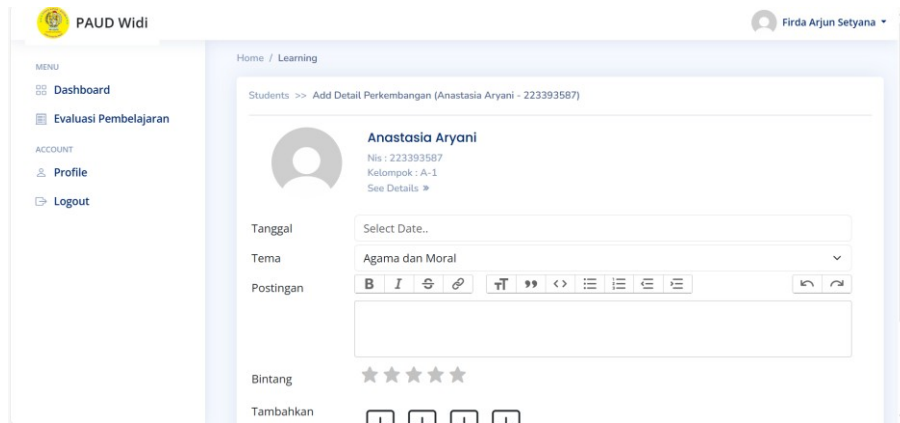
Gambar 3 Tampilan Dashboard



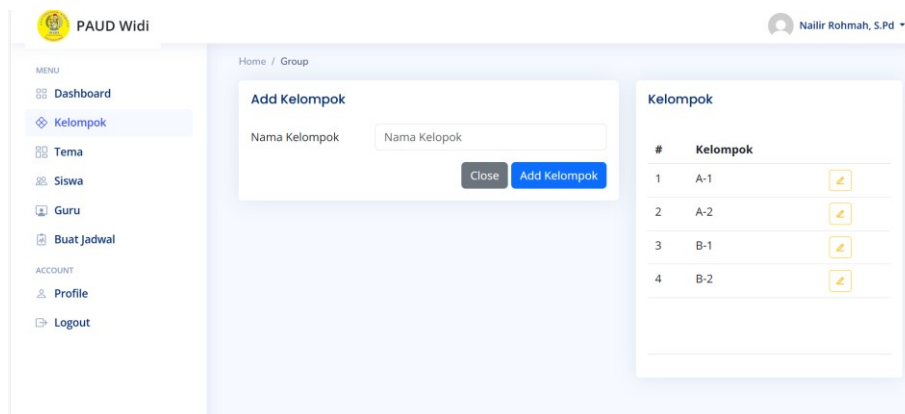
Gambar 4 Input Laporan Perkembangan Anak per Semester

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

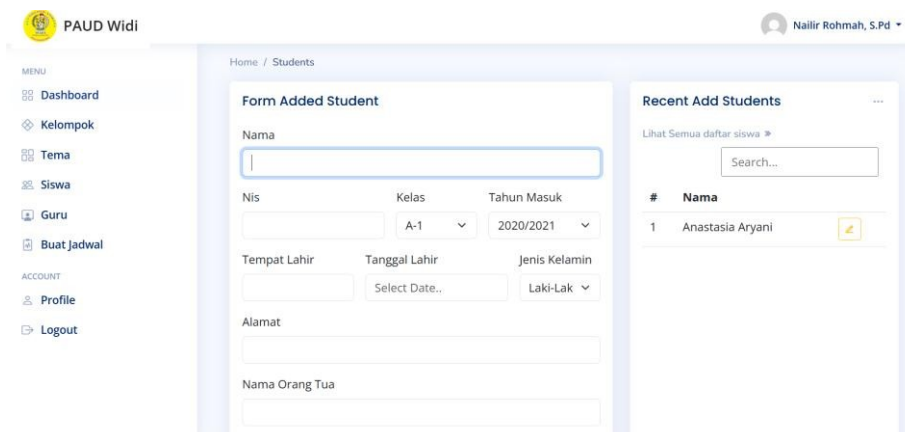
Volume. 6, No. 2, Juni 2025



Gambar 5 Form Tambah Detail Perkembangan Anak Berdasarkan Tema



Gambar 6 Form Penambahan Kelompok Belajar



Gambar 7 Form Input Data Siswa Baru

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Sistem ini tidak hanya membantu guru dalam mencatat dan merekap data secara digital, tetapi juga memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan data, serta mempercepat akses informasi saat dibutuhkan. Dengan adanya fitur-fitur yang telah disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan, sistem ini mampu menjawab tantangan pencatatan manual yang selama ini dihadapi di PAUD Widi. Mereka merasa lebih terorganisir dan siap menghadapi tuntutan administrasi PAUD berbasis digital. Studi oleh (Siregar et al., 2023) juga mendukung pentingnya keterlibatan pengguna akhir dalam pengembangan sistem digital edukasi, karena akan mendorong adopsi teknologi yang lebih efektif dalam pelayanan masyarakat

4. Sosialisasi dan Pelatihan Sistem

Sosialisasi sistem monitoring perkembangan anak berbasis digital dilaksanakan di PAUD Widi dan ditujukan kepada para guru serta pihak yang terlibat dalam proses administrasi pendidikan anak usia dini. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya untuk memperkenalkan teknologi yang mendukung efisiensi dan efektivitas pencatatan perkembangan anak secara digital. Pendekatan edukatif berbasis interaktif diterapkan dalam pelatihan, yang terbukti efektif membangun kesadaran dan motivasi pengguna, sebagaimana dilaporkan oleh (Sari et al., 2021), dalam kegiatan sosialisasi pendidikan lingkungan di sekolah dasar.

Pendekatan pelatihan yang digunakan juga sejalan dengan praktik pelatihan teknologi di bidang pendidikan lainnya, seperti yang diterapkan dalam penggunaan aplikasi MATLAB di tingkat SMA. Dalam pelatihan tersebut, praktik langsung dan pendampingan menjadi metode utama untuk memastikan pemahaman menyeluruh terhadap teknologi baru (Asrun et al., 2023). Selain itu, model pengembangan sistem berbasis web untuk monitoring perkembangan anak yang melibatkan guru dan orang tua, seperti yang dikembangkan oleh (Wicaksono & Idris, 2022), menjadi rujukan dalam perancangan pendekatan ini karena menyediakan laporan harian, bulanan, hingga semesteran secara sistematis.

Dalam pelatihan yang dilaksanakan, penulis memberikan penjelasan mengenai struktur sistem, alur kerja, serta tata cara penggunaan fitur-fitur utama, seperti input data perkembangan, rekap laporan semester, dan pengelompokan kelas. Meskipun dokumentasi formal kegiatan tidak tersedia secara visual, proses sosialisasi dilakukan secara intensif dan langsung di kelas, menyatu dengan rutinitas kegiatan belajar mengajar. Pendekatan ini serupa dengan pelaksanaan pelatihan sistem informasi desa berbasis web (OpenSID), yang menurut (Ambar Aditya Putra et al., 2022) menekankan pentingnya sesi praktik, diskusi, dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman teknis pengguna. Kegiatan berlangsung

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

secara informal namun interaktif, dengan dialog yang terbuka antara penulis dan guru. Pola ini terbukti mampu membangun pemahaman praktis dan memfasilitasi transisi dari pencatatan manual ke sistem digital secara bertahap namun konsisten.

Sebagai bentuk keterlibatan nyata, penulis juga aktif berinteraksi dengan anak-anak dalam sesi kegiatan pembelajaran. Dokumentasi visual berupa foto-foto yang memperlihatkan penulis bersama peserta didik menggambarkan suasana kolaboratif dan edukatif selama proses pengenalan sistem berlangsung. Pendekatan yang bersifat humanis ini mempermudah transisi guru dari metode manual ke sistem digital karena mereka merasa didampingi dan tidak dibebani oleh teknis yang kompleks.

Dengan kondisi dan keterbatasan dokumentasi yang tersedia, keberhasilan pelatihan tercermin dari peningkatan kemampuan guru dalam mengoperasikan sistem secara mandiri dan dari hasil evaluasi yang menunjukkan respons positif terhadap kemudahan penggunaan sistem. Meskipun tidak ada foto eksplisit dari pelatihan teknis, keterlibatan guru secara langsung dalam uji coba sistem menjadi bukti bahwa pelatihan benar-benar terlaksana dan memberikan dampak positif.



Gambar 8 Pendampingan teknis implementasi sistem monitoring di PAUD Widi.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025



Gambar 9 Dokumentasi interaksi bersama peserta didik (PAUD Widi)

5. Hasil Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan serta tingkat keberhasilan implementasi sistem monitoring perkembangan anak berbasis digital. Proses evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuisisioner kepada enam guru PAUD Widi, baik sebelum maupun sesudah pelatihan. Evaluasi ini mencakup aspek-aspek penting yang terkait dengan persepsi dan kemampuan guru dalam menggunakan sistem. Adapun aspek yang dievaluasi meliputi:

- (1) Pemahaman penggunaan sistem
- (2) Kecepatan akses data dan laporan
- (3) Kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi
- (4) Kepuasan terhadap sistem secara keseluruhan
- (5) Kemudahan pencatatan perkembangan anak.

Seluruh aspek dinilai menggunakan skala Likert 1–5, dengan nilai 1 menunjukkan persepsi sangat rendah dan 5 menunjukkan persepsi sangat tinggi.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Aspek yang Dinilai	Sebelum Sistem (1-5)	Sesudah Sistem (1-5)
Pemahaman terhadap penggunaan sistem monitoring perkembangan anak	2.0	4.6
Kecepatan dalam mengakses data dan membuat laporan perkembangan	2.4	4.7
Tingkat kepercayaan diri dalam penggunaan teknologi digital	2.1	4.5
Kepuasan terhadap sistem secara keseluruhan setelah pelatihan	2.3	4.6
Kemudahan dalam melakukan pencatatan perkembangan anak harian	2.5	4.8

Gambar 11 Tabel Hasil Kuisisioner

Berdasarkan data tersebut, terlihat peningkatan signifikan pada seluruh aspek setelah guru mengikuti pelatihan dan menggunakan sistem secara langsung. Peningkatan paling mencolok terdapat pada aspek "kemudahan pencatatan perkembangan" dan "pemahaman penggunaan sistem", yang menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mentransfer pengetahuan teknis secara efektif.

Selain data kuantitatif, umpan balik kualitatif dari guru juga dikumpulkan melalui diskusi informal. Guru menyampaikan bahwa sistem mempermudah proses pencatatan harian, mempercepat pelaporan, serta membuat dokumentasi perkembangan anak lebih tertata. Penggunaan sistem ini terbukti mempersingkat proses pencatatan harian dan pembuatan laporan bulanan secara signifikan, selaras dengan temuan (Maduri Mulyaning Tirta et al., 2023) yang menyatakan bahwa sistem berbasis web dapat menyederhanakan laporan akademik dan pengelolaan data anak usia dini. Mereka juga menyampaikan beberapa masukan ringan terkait desain tampilan dan navigasi sistem agar lebih optimal. Keterlibatan aktif guru dalam proses evaluasi ini mencerminkan keberhasilan pendekatan partisipatif yang digunakan dalam kegiatan pengabdian. Pendekatan partisipatif dan adaptif seperti ini sejalan dengan temuan (Putra Arul Bernanda, Siti Nur Asmah, 2023), yang menekankan pentingnya keterlibatan pengguna dalam menyempurnakan sistem digital yang diterapkan di lembaga pendidikan masyarakat.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di PAUD Widi telah menghasilkan dampak positif terhadap proses dokumentasi perkembangan anak melalui penerapan sistem monitoring berbasis web. Sistem yang dikembangkan mampu menggantikan pencatatan manual menjadi pencatatan digital yang lebih efisien, rapi, dan mudah diakses. Guru merasa terbantu dalam menyusun laporan perkembangan siswa, baik harian maupun semesteran. Selain itu, terdapat

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

peningkatan signifikan dalam literasi digital guru, terbukti dari meningkatnya pemahaman, kepercayaan diri, dan kemudahan mereka dalam mengakses serta mengelola data perkembangan anak.

Proses pelatihan dan sosialisasi berjalan efektif berkat pendekatan partisipatif dan praktik langsung, yang membuat guru cepat beradaptasi dengan sistem. Evaluasi dari kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan perubahan yang signifikan pada persepsi dan keterampilan digital guru. Umpan balik yang diperoleh pun bersifat konstruktif dan mendukung pengembangan sistem ke arah yang lebih ramah pengguna.

Sebagai saran, sistem ini perlu terus dikembangkan secara bertahap dengan memperhatikan masukan pengguna, seperti peningkatan tampilan antarmuka dan kecepatan akses. Diharapkan juga sistem ini dapat diintegrasikan dengan fitur komunikasi orang tua/guru secara langsung, sehingga mendukung ekosistem pembelajaran PAUD yang lebih kolaboratif dan berbasis teknologi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alaudin, A. H., Utomo, A. P., & Supriyono, S. (2021). Sistem Informasi Layanan Bimbingan Belajar Berbasis Web (Studi Kasus : Bimbel Nabila). *Jurnal SITECH : Sistem Informasi Dan Teknologi*, 4(1), 83–88.
- Ambar Aditya Putra, A., Widakdo, D. T., & Sasmita, R. F. (2022). Sosialisasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Open Sid) Pada Desa Jati Indah Tanjung Bintang Lampung Selatan. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 21–28.
- Asrun, B., Mustamin, M. R., & Irmayani, I. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Matlab dalam Mata Pelajaran Matematika di SMAN 1 Gowa. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 28–33.
- FISNA KHAIRIAH, DELFI ELIZA, ERMA, & INDAH PERMATA DARMA. (2023). Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi Untuk Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 77–83.
- Fu'adi, A., Zubaidah, R. N., & Putra, B. J. M. (2022). Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Anak Usia Dini Berbasis Web. *Journal of Electrical, Electronic, Mechanical, Informatic and Social Applied Science*, 1(2), 17–24.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Hardiyanti, W. E., & Alwi, N. M. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Digital Guru PAUD pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3759–3770.

Maduri Mulyaning Tirta, D. S., Sumanti, R., & Sumanti, R. (2023). Analisis Strategi Perancangan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Menggunakan TOGAF ADM (Studi Kasus TK Negeri Pembina Kota). *Jurnal SITECH : Sistem Informasi Dan Teknologi*, 6(1), 45–62.

P, E. R., Muqoddas, A., Hasyim, N., P, A. S., & Asfawi, S. (2024). *Desain dan Perancangan Aplikasi Pemantauan Pencegahan Stunting untuk Balita*. 3–8.

Pratiwi, D., Afrianingsih, A., Zyen, A. K., Hakim, L., & Putri, N. W. (2024). *TRANSFORMASI DIGITAL DI DUNIA PAUD : SISTEM INFORMASI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK (SIPPA) BERBASIS ANDROID*. 7, 4926–4942.

Putra Arul Bernanda, Siti Nur Asmah, A. M. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Balita berbasis MultiPlatform. *Jurnal Komputer Antartika*, 1(1), 107.

Rahmawati, F., Mulyana, E. H., & Qonita, Q. (2024). Digitalisasi Pendidikan Melalui Pengembangan Media Digital Interaktif Tema Alam Semesta untuk Memfasilitasi Keterampilan Saintifik Anak Usia Dini. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 10(1), 57–69.

Rodiyah, A., & Mulyati, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Tumbuh Kembang Anak Pada Sekolah PAUD Tunas Khomsiyah. *Automata*.

Sari, A. M. P., Safitri, J. N., & Fitriyanti, S. (2021). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 3(1), 11–22.

Siregar, M. R. S., Samsudin, & Putri, R. A. (2023). Sistem Informasi Geografis Dalam Monitoring Daerah Prioritas Penanganan Stunting Pada Anak Di Kota Medan. *Journal of Science and Social Research*, 6(3), 643–648.

Wicaksono, R. E., & Idris, M. (2022). Perancangan Sistem Monitoring Perkembangan Anak TK Islam Sunan Gunung Jati. *Automata*, 3(1).
<https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/21886>